

BAB IV

PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1 Orientasi Kanchah Penelitian

Salah satu tahapan yang harus dilakukan sebelum terlaksananya suatu penelitian yaitu orientasi kanchah yang bertujuan untuk memahami skenario penelitian secara detail dan membantu peneliti untuk dapat mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian. Kanchah penelitian dilakukan di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dengan subjek penelitian mahasiswa aktif angkatan 2017 sampai 2020 yang menggunakan media sosial.

Universitas Katolik Soegijapranata Semarang merupakan perguruan tinggi swasta pertama di Jawa Tengah yang memiliki akreditasi A. Universitas tersebut terletak di jalan Pawiyatan Luhur Sel. IV No.1 Bendan Duwur, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang. Berdasarkan website, saat ini Universitas Katolik Soegijapranata Semarang mengelola dua program studi profesi, delapan program magister, dua program doktoral, satu program studi diploma dan 21 program studi sarjana. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan populasi dari seluruh program S1 yaitu Kedokteran, Arsitektur, Desain Komunikasi Visual, Teknik Elektro, Teknologi Energi, Teknik Sipil, Rekayasa Infrastruktur & Lingkungan, Ilmu Hukum, Ilmu Komunikasi, Manajemen, Akuntansi, Psikologi, Teknik Informatika, Sistem Informasi, *Game Technology*, *E-Commerce*, Teknologi Pangan, Nutrisi dan Teknologi Kuliner, Sastra Inggris, *Englishpreneurship* dan *Digital Performing Arts*. Dasar pertimbangan peneliti mengambil populasi di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang sebagai berikut :

1. Peneliti menemukan fenomena dari hasil wawancara kepada dua mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata Semarang yang menunjukkan ketergantungan pada media sosial
2. Mahasiswa setiap saat selalu terhubung dengan media sosial
3. Penelitian mengenai “hubungan antara kecemasan sosial dengan ketergantungan media sosial” pada mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata Semarang belum pernah dilakukan

4.2 Persiapan Pengumpulan Data Penelitian

Persiapan penelitian yang dilakukan peneliti meliputi menyusun alat ukur penelitian dan mengajukan surat perizinan untuk melaksanakan penelitian.

4.2.1 Penyusunan Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berupa skala yaitu skala ketergantungan media sosial dan skala kecemasan sosial. Peneliti menentukan rancangan skala berdasarkan aspek-aspek yang dipilih serta didukung oleh teori yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya. Selanjutnya, peneliti membuat rancangan skala berisi item skala ketergantungan media sosial dan item skala kecemasan sosial.

a. Skala Ketergantungan Media Sosial

Skala ketergantungan media sosial memiliki enam aspek, yaitu : arti penting (*salience*), modifikasi suasana hati (*Mood Modification*), toleransi (*Tolerance*), menarik diri (*Withdrawal symptom*), konflik (*Conflict*), dan kambuh (*relapse*). Skala terdiri dari 24 item berbentuk pernyataan yang terdiri dari 12 item *favourable* dan 12 item *unfavourable*. *Blueprint* sebaran item skala ketergantungan media sosial dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1 *Blueprint* sebaran item skala ketergantungan media sosial

NO	Aspek Ketergantungan Media Sosial	No. Item		
		<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	Jumlah
1	Arti penting (<i>Salience</i>)	1,7	2,6	4
2	Modifikasi suasana hati (<i>Mood modification</i>)	3,9	4,8	4
3	Toleransi (<i>Tolerance</i>)	5,11	10,16	4
4	Menarik diri (<i>Withdrawal symptom</i>)	13,17	12,18	4
5	Konflik (<i>Conflict</i>)	15,19	14,20	4
6	Kambuh (<i>Relapse</i>)	21,23	22,24	4
Total		12	12	24

b. Skala Kecemasan Sosial

Skala kecemasan sosial disusun berdasarkan tiga aspek, yaitu: ketakutan akan komentar negatif, penghindaran sosial atau rasa tertekan dalam lingkungan baru, dan penghindaran sosial atau rasa tertekan yang dialami secara umum dengan orang yang dikenal. Skala kecemasan sosial terdiri dari 24 item berbentuk pernyataan yang terdiri dari 12 item *favourable* dan 12 item *unfavourable*. *Blueprint* sebaran item skala kecemasan sosial dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini.

Tabel 4.2 *Blueprint* sebaran item skala kecemasan sosial

NO	Aspek Kecemasan Sosial	No. Item		Jumlah
		<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	
1	Ketakutan akan komentar negatif	1,3,7,9	2,4,6,8	8
2	Penghindaran sosial atau rasa tertekan dalam lingkungan baru	5,11,13,17	10,12,16,18	8
3	Penghindaraan sosial atau rasa tertekan yang dialami secara umum dengan orang yang dikenal	15,19,21,23	14,20,22,24	8
Total		12	12	24

4.2.2 Perizinan Penelitian

Sebelum pengumpulan data, peneliti terlebih dahulu mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Dekan Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata. Surat permohonan izin keluar pada tanggal 12 Agustus 2021 dengan nomor surat 0702/B.7.3/FP/VIII/2021.

4.3 Pelaksanaan pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan *try out* terpakai. *Try out* terpakai merupakan suatu teknik untuk menguji validitas dan reliabilitas alat ukur dengan satu kali pengambilan data. Selanjutnya hasil uji alat ukur akan digunakan untuk menguji hipotesis. Pelaksanaan *try out* dilaksanakan bersamaan dengan pengambilan data penelitian, karena keterbatasan waktu dan dana dalam pelaksanaan penelitian.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus sampai dengan 18 Agustus 2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *teknik insidental*

sampling dengan kriteria responden dalam penelitian ini yaitu mahasiswa aktif Universitas Katolik Soegijapranata Semarang angkatan 2017 sampai 2020 yang menggunakan media sosial. Berdasarkan dari kriteria tersebut ditemukan sampel sebanyak 60 responden diantaranya, fakultas Psikologi sebanyak 43,3% (26 responden), fakultas arsitek dan desain sebanyak 5% (3 responden), fakultas ekonomi dan bisnis sebanyak 36,7% (22 responden), fakultas hukum dan komunikasi sebanyak 13,3% (8 responden) dan fakultas teknologi pangan sebanyak 1,7% (1 responden).

Penyebaran kuesioner dengan membagikan link *google form* melalui media sosial seperti *instagram*, *line* dan *whatsApp*. Bagian pertama *google form* peneliti meminta responden untuk mengisi pernyataan bahwa responden menggunakan media sosial (*Instagram*, *WhatsApp*, *tiktok* & *Youtube*) dengan pilihan jawaban YA/TIDAK, jika responden menggunakan media sosial maka responden dapat melanjutkan kebagian kedua mengisi identitas diri, selanjutnya responden akan melanjutkan untuk mengisi bagian ketiga berisi skala ketergantungan media sosial dan skala kecemasan sosial. Responden diminta untuk memilih salah satu pernyataan yang paling sesuai dengan diri responden.

4.4 Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas dan reliabilitas menggunakan program *Statistical Packages for social Sciences (SPSS) for Windows versi 16.0*. Pengujian validitas dilakukan menggunakan korelasi *Product Moment* dari *Pearson*. Selanjutnya hasil dikoreksi dengan rumus *Part-Whole* dan pengujian reliabilitas menggunakan koefisien *Alpha Cronbach*.

4.4.1 Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Ketergantungan Media Sosial

Skala ketergantungan media sosial berjumlah 24 item. Berdasarkan hasil perhitungan validitas terhadap skala ketergantungan media sosial diperoleh hasil dari 24 item terdapat 20 item valid dan 4 item dinyatakan gugur setelah dua putaran. Koefisien korelasi bergerak dari 0,341 sampai 0,802 dengan r tabel sebesar 0,254. Sebaran item valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.3 sebaran item valid dan gugur skala ketergantungan media sosial

No	Aspek ketergantungan media sosial	No. Item		Jumlah
		Fav	Unfav	
1	Arti penting (<i>Salience</i>)	1,7*	2,6*	4
2	Modifikasi suasana hati (<i>Mood Modification</i>)	3,9	4,8	4
3	Toleransi (<i>Tolerance</i>)	5,11	10,16	4
4	Menarik diri (<i>Withdrawal symptom</i>)	13,17	12,18	4
5	Konflik (<i>Conflict</i>)	15,19	14*,20*	4
6	Kambuh (<i>Relapse</i>)	21,23	22,24	4
Total		12	12	24

Keterangan: item gugur bertanda (*)

Hasil perhitungan uji reliabilitas yang menggunakan *Alpha Cronbach* diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,857 pada putaran pertama. Lalu pada putaran kedua, tidak terdapat item gugur dan terdapat 20 item valid dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,873 dari hasil tersebut data tergolong reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian tersebut.

4.4.2 Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Kecemasan Sosial

Uji validitas menggunakan analisis korelasi *Product Moment* dari *Pearson* dan dikoreksi dengan rumus *Part-Whole*. Skala kecemasan sosial berjumlah 24 item. Berdasarkan hasil perhitungan validitas pada skala kecemasan sosial yang memiliki 24 item terdapat 21 item valid dan 3 item dinyatakan gugur. Koefisien korelasi bergerak dari 0,270 sampai dengan 0,612 dengan r tabel sebesar 0,254. Sebaran item valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 4.4

Tabel 4.4 sebaran item skala kecemasan sosial

No	Aspek kecemasan sosial	No. Item		Jumlah
		<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	
1	Ketakutan akan komentar negatif	1,3,7,9	2,4,6,8	8
2	Penghindaran sosial atau rasa tertekan dalam lingkungan baru	5,11,13*,17	10,12*,16,18	8
3	Penghindaraan sosial atau rasa tertekan yang dialami secara umum dengan orang yang dikenal	15,19,21,23	14*,20,22,24	8
Total		12	12	24

Keterangan: item gugur bertanda (*)

Hasil perhitungan uji reliabilitas yang menggunakan *Alpha Cronbach* diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,866 pada putaran pertama dimana terdapat 22 item valid dan 2 item gugur. Lalu pada putaran kedua, masih terdapat 1 item gugur dan 21 item valid dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,868. Pada putaran terakhir, tidak terdapat item gugur dan terdapat 21 item valid dengan

koefisien reliabilitas sebesar 0,869 dari hasil tersebut data tergolong reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini.

